

**BIMBINGAN ISLAM MELALUI METODE
MUJAHADAH UNTUK MEMBENTUK AKHLAK
KARIMAH SISWA DI SMA N 1 KERSANA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Diajukan Untuk
Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu (S1) dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

AFNA LUTFIYAH
NIM. 3520079

**PROGRAM STUDI
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**BIMBINGAN ISLAM MELALUI METODE
MUJAHADAH UNTUK MEMBENTUK AKHLAK
KARIMAH SISWA DI SMA N 1 KERSANA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Diajukan Untuk
Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu (S1) dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

AFNA LUTFIYAH
NIM. 3520079

**PROGRAM STUDI
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Afna Lutfiyah
NIM : 3520079
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN ISLAMI MELALUI METODE MUJAHADAH UNTUK MEMBENTUK AKHLAK KARIMAH SISWA DI SMA N 1 KERSANA”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 31 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Afna Lutfiyah

NIM. 3520079

NOTA PEMBIMBING

Afith Akhwanudin, M.Hum.

Pesujan RT/RW 02/04 Pakis Putih Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Afna Lutfiyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Afna Lutfiyah

NIM : 3520079

Judul : **BIMBINGAN ISLAMI MELALUI METODE MUJAHADAH UNTUK MEMBENTUK AKHLAK KARIMAH SISWA DI SMA N 1 KERSANA.**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 31 Mei 2024

Pembimbing,


Afith Akhwanudin, M.Hum
NIP.19851124 20 1503 1 005



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AFNA LUTFIYAH**
NIM : **3520079**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN ISLAMI MELALUI METODE
MUJAHADAH UNTUK MEMBENTUK AKHLAK
KARIMAH SISWA DI SMA N 1 KERSANA**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 13 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009

Penguji II

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010

Pekalongan, 24 Juni 2024

Disahkan Oleh
Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا= a		ا= a
ا= i	اي= ai	ي= i
ا= u	او= au	او= u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di

akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof
'/

Contoh:

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW. Pada bagian ini, sebagai bentuk rasa syukur dan kasih sayang penulis persembahkan skripsi ini kepada beberapa pihak yang sangat membantu antara lain:

1. Yang paling utama kepada kedua orang tua saya, Bapak Luhana dan Ibu Nurhasanah yang telah memberikan dukungan penuh dan kasih sayang yang luar biasa kepada saya, serta telah membuat saya kuat hingga saat ini. Saya ucapkan banyak-banyak terimakasih yang mungkin tidak sebanding dengan pengorbanan mereka untuk saya. Bapa, ibu *I love you soo much and I still need you*. Semoga kalian berbahagia dan sehat selalu. Aamiin
2. Kepada Abah Masykur dan Mbah Nining sebagai kakek dan nenek yang paling saya sayangi. Terimakasih telah menjadikan saya cucu yang paling bahagia karena tidak kurang akan kasih sayang kalian. Semoga abah dan mbah sehat selalu dan bisa selalu menemani saya hingga sukses. Aamiin
3. Kepada Mang Asep, Mang Gufron, Bibi Eulis, Bibi Nisa dan Bude Anti saya ucapkan banyak-banyak terimakasih atas semua perhatian dan dukungan. Dengan adanya mereka menjadikan saya tidak pernah merasa sendiri dalam dalam menjalani kehidupan yang sepi ini. Terimakasih telah mengisi kekosongan dari sosok kakak pada diri saya.
4. Tidak lupa saya ucapkan terimakasih untuk diri saya sendiri Afna Lutfiyah. Terimakasih telah berjuang hingga saat ini. Kamu berharga, kamu istimewa. Perbanyak lagi rasa syukurnya yakin bahwa Allah selalu membantu dalam hal apapun.
5. Dosen Pembimbing skripsi, bapak Afith Akhwanudin, M.Hum beliau yang sangat banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan

masukannya untuk terselesaikannya dengan baik skripsi ini. Penulis harap semoga beliau senantiasa dalam perlindungan-Nya, diberikan keberkahan, kebaikan dan kebahagiaan hidup.

6. Teman-teman terbaik saya semasa kuliah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Ilmia Munazah, Malia Mazida, Siti Nur Azizah, Zahrotul Husna dan Sri Mulyani. Tak lupa pula teman seperjuangan saya Ayu Leonita. Dengan adanya mereka telah memberikan semangat, dukungan serta pengalaman-pengalaman baik yang tidak akan pernah terlupakan. Saya harap kalian selalu berbahagia dan sukses selalu.
7. Keluarga, teman serta orang-orang baik lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Demikian skripsi ini saya persembahkan untuk beberapa pihak yang membersamai dalam proses penyusun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua Aamiin.



MOTTO

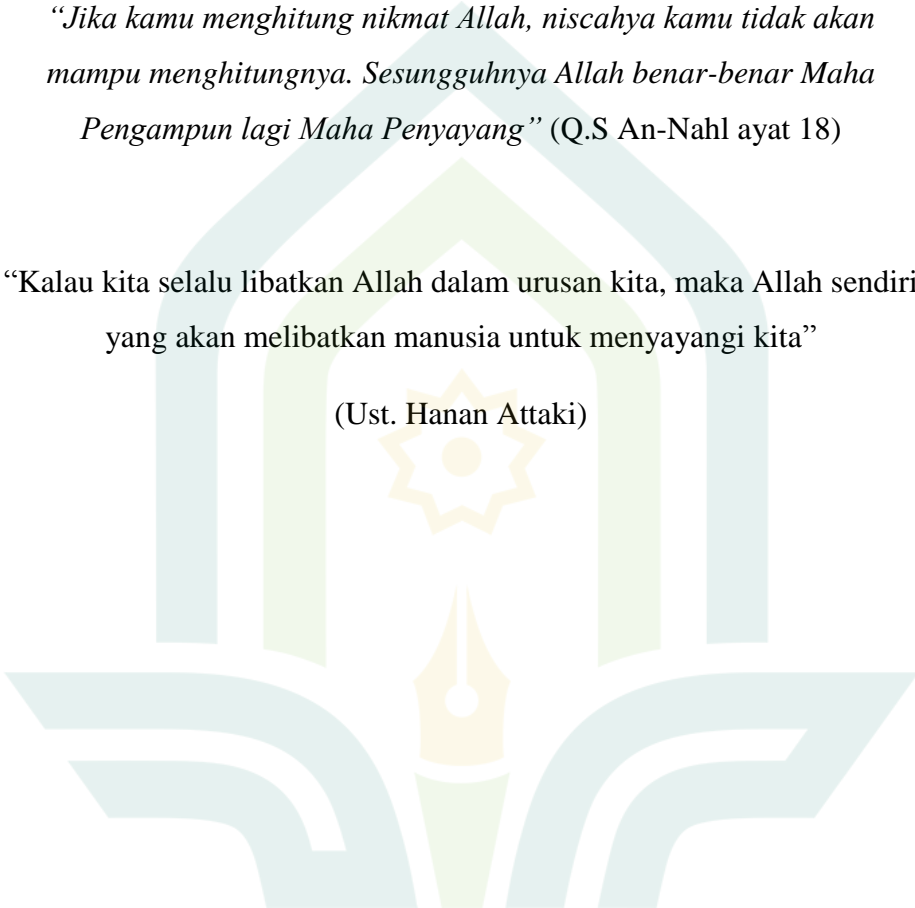
وَأَنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ اللَّهَ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya :

“Jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang” (Q.S An-Nahl ayat 18)

“Kalau kita selalu libatkan Allah dalam urusan kita, maka Allah sendiri yang akan melibatkan manusia untuk menyayangi kita”

(Ust. Hanan Attaki)



ABSTRAK

Lutfiyah, Afna. 2024. Bimbingan Islami Melalui Metode Mujahadah Untuk Membentuk Akhlak Karimah Siswa di SMA N 1 Kersana. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Afith Akhwanudin, M.Hum

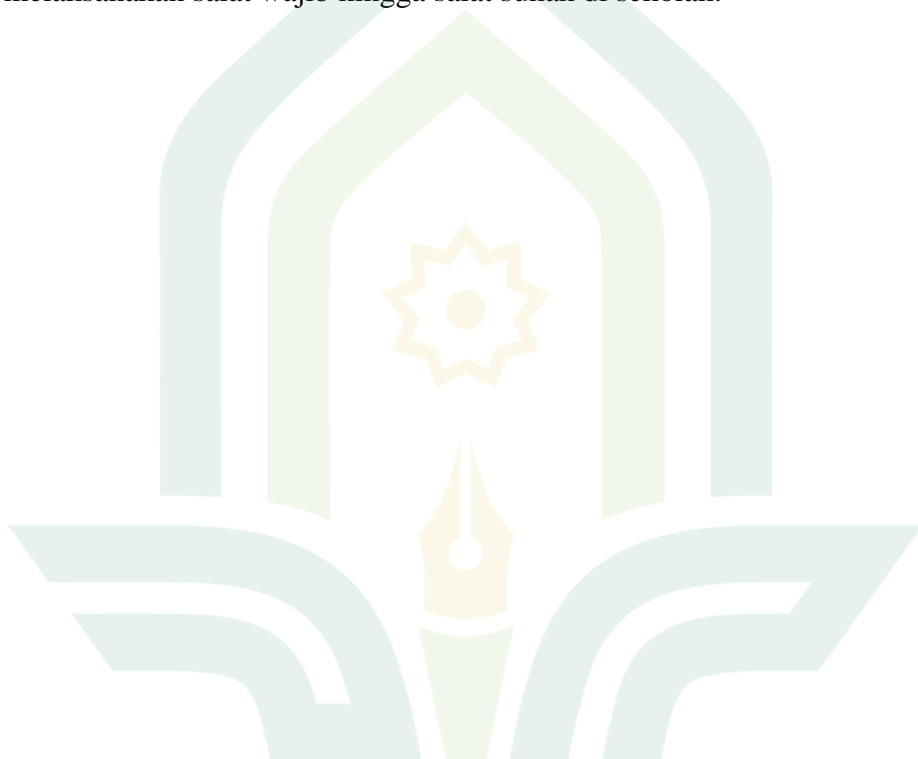
Kata Kunci: Akhlak Karimah, Bimbingan Islami

Pada fase remaja biasanya akan berpengaruh pada sikap, perilaku, kesehatan serta kepribadian seseorang. Banyak pelanggaran yang dilakukan remaja yang harus segera diatasi seperti: tidak beribadah, membolos, tidak disiplin, tidak menghargai saat guru menjelaskan di kelas, tidak belajar secara bersungguh-sungguh, dan membuang sampah sembarangan. Jika tidak segera diatasi dikhawatirkan akan menimbulkan permasalahan yang lebih serius. Maka dari itu sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan akhlak karimah siswanya. Salah satunya dengan menggunakan kegiatan bimbingan islami melalui metode mujahadah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini 1) bagaimana pelaksanaan bimbingan islami melalui metode mujahadah untuk membentuk akhlak karimah siswa di SMA N 1 Kersana?. 2) bagaimana kondisi akhlak karimah siswa di SMA N 1 Kersana setelah mengikuti bimbingan islami melalui metode mujahadah?. Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan islami melalui metode mujahadah untuk membentuk akhlak karimah siswa di SMA N 1 Kersana 2) untuk mengetahui kondisi akhlak karimah siswa di SMA N 1 Kersana setelah mengikuti bimbingan islami melalui metode mujahadah.

Penelitian lapangan ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mengkaji tentang mujahadah sebagai metode bimbingan islami untuk membentuk akhlak karimah siswa di SMA N 1 kersana. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi lalu dianalisis melalui reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan islami melalui metode mujahadah di SMA N 1 Kersana dilakukan melalui tujuan, unsur dan tahapan pelaksanaan bimbingan islami. Terdapat tiga tahapan pelaksanaan yaitu tahap pembukaan, tahap kegiatan (inti) dan tahap penutup. Dimana pada tahap kegiatan (inti) dilakukan melalui pembacaan surah Al-Quran dan asmaul husna secara bersama-sama. Kemudian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa adanya perubahan pada siswa setelah mengikuti kegiatan seperti, sebelum mengikuti kegiatan siswa merasa malas untuk melaksanakan salat wajib di sekolah. Namun setelah megikuti kegiatan bimbingan islami melalui metode mujahadah di SMA N 1 Kersana menjadi rajin melaksanakan salat wajib hingga salat sunah di sekolah.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam yang senantiasa mencurahkan segala nikmat, taufik dan hidayat-Nya, sehingga dengan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Bimbingan Islami Untuk Membentuk Akhlak Karimah Siswa di SMA N 1 Kersana”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, kerabat, dan para pengikutnya, semoga kelak mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis sampaikan rasa terimakasih yang begitu banyak kepada seluruh pihak yang telah ikut andil dalam membantu dan mendukung proses penyusunan skripsi, kepada beliau:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M. Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M. Ag, selaku dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur M. Ag, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd, selaku Sekertaris Pogram Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid
5. Afith Akhwanudin, M.Hum sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Izza Himawanti, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
7. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan

- ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
8. Seluruh Staff Karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
 9. SMA N 1 KERSANA yang telah memberikan izin penelitian dan membantu selama proses penelitian.
 10. Siswa kelas X SMA N 1 KERSANA yang telah bersedia dan berpartisipasi dengan baik selama proses penelitian.
 11. Kepada semua pihak keluarga dan kerabat yang terlibat dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan banyak Terima Kasih.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang telah di selesaikan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, untuk segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca dan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 31 Mei 2024
Penulis,

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
SURAT KEASLIAN SKRPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah	4
C.Tujuan Penelitian	4
D.Kegunaan Penelitian	4
E.Tinjauan Pustaka	5
F.Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II BIMBINGAN ISLAMI METODE MUJAHADAH DAN AKHLAK KARIMAH SISWA	17
A. Bimbingan Islami	17
1.Pengertian Bimbingan Islami	17
2.Fungsi Bimbingan Islami	18
3.Tujuan Bimbingan Islami	21
4.Prinsip Bimbingan Islami	22
5. Pendekatan Bimbingan Islam	22
6.Unsur Bimbingan Islami	23
7.Tahapan Bimbingan Islami	24

8. Metode Bimbingan Islami	28
B. Metode Mujahadah.....	29
1. Pengertian Mujahadah	29
2. Macam-Macam Mujahadah	31
3. Manfaat Mujahadah	322
4. Tahapan Mujahadah.....	32
C. Akhlak Karimah	33
1. Pengertian Akhlak karimah	33
2. Macam-macam Akhlak Karimah	34
3. Prinsip Akhlak Karimah	35
4. Ciri-Ciri Akhlak Karimah	36
5. Ruang Lingkup Akhlak Karimah	37
6. Manfaat Akhlak Karimah	38
BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMIS MELALUI METODE MUJAHADAH DI SMA N 1 KERSANA	40
A. Gambaran Umum SMA N 1 Kersana.....	50
1. SMA N 1 Kersana.....	50
2. Letak SMA N 1 Kersana.....	50
3. Visi, Misi dan Tujuan SMA N 1 Kersana.....	41
4. Profil SMA N 1 Kersana.....	42
5. Program SMA N 1 Kersana.....	54
6. Struktur organisasi SMA N 1 Kersana	54
7. Guru dan karyawan di SMA N 1 Kersana	44
8. Peserta didik SMA N 1 Kersana	44
9. Keadaan sarana dan prasarana di SMA N 1 Kersana	45
B. Pelaksanaan Bimbingan Islami Melalui Metode Mujahadah Untuk Membentuk Akhlak Karimah Siswa di SMA N 1 Kersana	45
1. Bimbingan Islami Melalui Metode Mujahadah di SMA N 1 Kersana.....	45

2. Tujuan Bimbingan Islami Melalui Metode Mujahadah di SMA N 1 Kersana.....	47
3. Tahapan Bimbingan Islami Melalui Metode Mujahadah di SMA N 1 Kersana.....	48
a. Tahap Pembukaan.....	48
b. Tahap Kegiatan (Inti)	49
c. Tahap Pengakhiran	50
C. Kondisi Akhlak Karimah Siswa Setelah Mengikuti Kegiatan Bimbingan Islami Melalui Metode Mujahadah di SMA N 1 Kersana.....	51
BAB IV ANALISIS BIMBINGAN ISLAMI MELALUI METODE MUJAHADAH UNTUK MEMBENTUK AKHLAK KARIMAH SISWA DI SMA N 1 KERSANA	57
A. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Islami Melalui Metode Mujahadah Untuk Membentuk Akhlak Karimah Siswa di SMA N 1 Kersana	57
1. Tujuan Bimbingan Islami Melalui Metode Mujahadah	58
2. Unsur-Unsur Bimbingan Islami Melalui Metode Mujahadah	58
B. Analisis Kondisi Akhlak Karimah Siswa di SMA N 1 Kersana Setelah Mengikuti Bimbingan Islami Melalui Metode Mujahadah	63
BAB V PENUTUP	67
A.Simpulan.....	67
B.Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berpikir12



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Struktur Organisasi SMA N 1 Kersana	44
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: PEDOMAN WAWANCARA
LAMPIRAN 2	: PEDOMAN OBSERVASI
LAMPIRAN 3	: TRANSKIP WAWANCARA
LAMPIRAN 4	: HASIL OBSERVASI
LAMPIRAN 5	: DOKUMENTASI
LAMPIRAN 6	: SURAT PENELITIAN
LAMPIRAN 7	: DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Samsul Munir, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang membentuk perilaku manusia dalam kehidupan sehari-harinya. Akhlak yang baik akan membentuk pribadi yang baik (*akhlakul karimah*) dan akhlak yang buruk akan membentuk pribadi manusia yang buruk (*akhlakul madzmumah*).¹ Pada kenyataannya banyak perilaku penyimpangan akhlak mulia yang terjadi di lingkungan, salah satunya adanya tindak kejahatan sosial. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kejahatan sosial yang terjadi di Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2022 terjadi sebanyak 372.965 tindak kejahatan. Tentunya hal ini dapat terjadi karena adanya penyimpangan akhlak yang ada pada diri manusia.²

Secara umum perilaku penyimpangan akhlak berupa tingkah laku manusia yang dapat merusak keimanan serta dapat menjatuhkan harga diri seseorang. Misalnya berbuat syirik (menyekutukan Allah), sombong, riya, berbohong, mencuri, membunuh, korupsi dan lain-lain.³ Menurut Damanhuri, perilaku penyimpangan akhlak biasanya dimulai pada masa remaja. Sebab masa remaja adalah fase pencarian jati diri yang membutuhkan perhatian khusus dari lingkungan sekitar. Perilaku penyimpangan akhlak yang biasanya dilakukan oleh remaja yaitu: egoistis (*anaaniah*), berdusta (*al-bukhlu*), menyalahnyakan (*at-tandzier*), berolok-olok (*as-sikhriyaah*), mengingkari nikmat (*al-kufraan*), dusta (*al-kazbu*) dan berbuat kerusakan (*al-ifsaad*).⁴

Perilaku ini jika dibiarkan lebih lama akan menimbulkan kerusakan dan menciptakan suasana tidak aman di lingkungan. Selain itu, ada beberapa konsekuensi yang akan diterima ketika

¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 232

² Badan Pusat Statistik “Statistik Kriminal 2023 volume 14, 2023”, hlm.7

³ Siti Rohmah, *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*, (Pekalongan: PT. Nasya Explanding Management, 2021), hlm. 50

⁴ Damanhuri, *Akhlak Tasawuf*, (Banda Aceh: Pena, 2010), hlm. 202-222

seseorang memiliki akhlak buruk dalam kehidupan sehari-harinya, yaitu: akan mendapatkan balasan di dunia dan akhirat, dapat memutus tali silaturahmi, dijauhi sebab dianggap dapat merugikan orang lain, dan banyak orang yang menghindari karena tidak menyukainya.⁵ Maka dari itu, perlu adanya pembentukan akhlak mulia.

SMA N 1 Kersana adalah salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Kersana, Kabupaten Brebes yang memiliki visi misi dan tujuan yang mengandung nilai-nilai pembentukan akhlak karimah kepada siswanya. Visi dari SMA N 1 Kersana yaitu “Berakhlak Mulia, Unggul Dalam Prestasi dan Cinta Lingkungan”. Dengan demikian, siswa yang ada di SMA N 1 Kersana akan dididik dan dibimbing agar mereka memiliki akhlak yang baik (*akhlak karimah*).

Bersadarkan hasil wawancara dengan ibu Murni sebagai guru BK di SMA N 1 Kersana ada beberapa permasalahan yang terjadi akibat dari penyimpangan akhlak karimah di sekolah yaitu: membolos, tidak disiplin, tidak menghargai saat guru menjelaskan di kelas, tidak melaksanakan salat wajib dan membuang sampah sembarangan. Perilaku tersebut dapat terjadi karena adanya perbedaan latar belakang siswa yang memunculkan perilaku siswa yang berbeda-beda. Untuk mengatasinya sekolah membentuk program pembentukan akhlak karimah siswanya. Seperti melakukan kegiatan mujahadah, salat duha berjamaah dan kegiatan BINTAL (Bina Mental Spiritual). Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk membangun kedekatan siswa kepada tuhan dan diharapkan mampu menciptakan kepribadian siswa yang aman, tenang dan menjauhi dari hal-hal yang buruk.⁶

Bimbingan islami merupakan kegiatan pemberian bantuan dari seorang pembimbing kepada klien agar sesuai dengan ajaran

⁵ Mahjiddin, *Akhlak Tasawuf II*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hlm. 33

⁶ Sri Murniasih, Guru BK SMA N 1 Kersana, Wawancara Pribadi, Brebes, 6 November 2023

Islam tanpa adanya paksaan.⁷ Selain itu, bimbingan islami yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara pemberian bantuan kepada siswa agar dapat mengatasi permasalahan serta mendapatkan kesadaran dan penyerahan diri kepada Allah SWT untuk mendapatkan kebahagiaan dan ketenangan di dunia dan akhirat.⁸ Perlunya kegiatan bimbingan islami di sekolah sebagai bentuk pemberian bimbingan kepada siswa agar mereka mampu menjadi pribadi yang lebih baik.

Pembentukan akhlak mulia (*akhlak karimah*) siswa dapat dilakukan melalui metode mujahadah. Mujahadah secara istilah yaitu berusaha dengan keras, bahkan mengeluarkan seluruh kemampuan untuk melakukan kebaikan dan mencari rida Allah.⁹ Kegiatan mujahadah dapat dianggap sebagai pendekatan bimbingan islami karena didalamnya memiliki unsur terpenting dalam proses pertumbuhan spiritual untuk penyembuh jiwa yang masih labil.¹⁰ Beberapa jenis pendekatan bimbingan islami yang biasanya dilakukan yaitu dengan melakukan kegiatan salat duha, zikir, membaca Al-Qur'an dll.

Menurut K. Zainuri Ihsan dan M. Faturrahman menjelaskan bahwa mujahadah adalah salah satu ranah kajian ilmu keagamaan yang dilakukan sebagai dakwah islamiyah yang memiliki peran penting dalam membentuk dan menanamkan pribadi manusia menjadi pribadi yang sesuai dengan Al-Qur'an dan as-sunah. Perilaku, sikap, watak, kepribadian dan pola pikir yang sesuai dengan Al-Qur'an dan as-sunah diharapkan mampu mengendalikan diri dan membentuk akhlak karimah.¹¹

⁷ Tarmidzi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana publishing, 2018), hlm.28

⁸ Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2019), hlm. 22

⁹ Muhammad Chirzin, *Glosari Al-Qur'an* (Yogyakarta: Lazuardi, 2003), hlm. 284-285

¹⁰ Dewi Ainul, "Terapi Psikospiritual Dalam Kajian Sufistik", *Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, (Banjarmasin: Khazanah, 2016), hlm. 237

¹¹ K. Zainuri Ihsan, M. Faturrahman, *Mujahadah Bacaan dan Amalan Penting Untuk Mempercepat Terkabulnya Hajat*, (Klaten: Medpress, 2014), hlm.28

Pelaksanaan bimbingan islami melalui metode mujahadah sudah menjadi kegiatan rutin yang dilakukan di SMA N 1 Kersana. Kebiasaan ini masih terus dijaga sebab banyak sekali manfaat yang didapatkan oleh seluruh anggota di SMA N 1 Kersana. Hal ini dapat dilihat bahwa dengan melakukan bimbingan islami ini mampu membentuk akhlak mulia (*akhlak karimah*) siswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA N 1 Kersana dengan judul “BIMBINGAN ISLAMIS MELALUI METODE MUJAHADAH UNTUK MEMBENTUK AKHLAK KARIMAH SISWA DI SMA N 1 KERSANA”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan islami melalui metode mujahadah untuk membentuk akhlak karimah siswa SMA N 1 Kersana?
2. Bagaimana kondisi akhlak karimah siswa di SMA N 1 Kersana setelah mengikuti bimbingan islami melalui metode mujahadah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan islami melalui metode mujahadah untuk membentuk akhlak karimah siswa SMA N 1 Kersana.
2. Untuk mengetahui kondisi akhlak karimah siswa di SMA N 1 Kersana setelah mengikuti bimbingan islami melalui metode mujahadah?

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan keilmuan dalam dunia Bimbingan Penyuluhan Islam khususnya permasalahan yang berkaitan dengan bimbingan islami untuk membentuk akhlak karimah siswa. Selain itu, dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini memiliki kegunaan bagi guru, siswa dan sekolah yang terkait dengan penelitian:

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang besar hingga bisa membentuk siswa agar memiliki akhlak karimah dalam kehidupannya.
- b. Bagi guru/ pembimbing, penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi bahan pertimbangan serta masukan untuk proses pembentukan akhlak karimah pada siswa di sekolah.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat agar sekolah mampu menjadi evaluasi perbaikan untuk bentuk akhlak karimah siswa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Islami Melalui Metode Mujahadah

Bimbingan islami adalah suatu proses kegiatan pemberian bantuan yang dilakukan kepada individu dengan tujuan agar mampu menerapkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupannya sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah. Sehingga, dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.¹² Dengan adanya bimbingan islami diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada siswa agar memperoleh ketenangan serta kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Menurut Anwar Sutoyo bimbingan islami yaitu usaha yang dilakukan untuk memberikan bantuan kepada orang lain agar mampu menyelesaikan konfliknya dan memahami permasalahan yang sedang dihadapi dengan menjalankan syariat Islam untuk mencapai kesenangan hidup di dunia dan akhirat serta dapat mengembangkan fitrah kemanusiaan serta menjalin hubungan baik dengan Allah.¹³

Adapun tujuan dilaksanakan bimbingan islami menurut Munandir, yaitu untuk membantu seseorang agar berani mengambil keputusan serta membantu untuk menyusun

¹² Abdul Clohiq Dahlan, *Bimbingan dan Konseling Sejarah, Konsep dan Pendekatannya* (Yogyakarta: Pura Pustaka, 2009), hlm. 20

¹³ Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2019), hlm. 22-25

rencana sesuai dengan ketetapan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, seseorang itu dapat bertindak atau melakukan apa yang akan dilakukan sesuai dengan perilaku yang telah diajarkan pada ajaran Islam.¹⁴ Selain itu, dalam pelaksanaan bimbingan konseling islam ada beberapa asas yang berkaitan dengan pembinaan akhlak karimah.¹⁵

Mujahadat berasal dari lafal *jahada – yujahidu – jihadan - wa mujahadatan*. Secara etimologisnya, kata mujahadah memiliki arti bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuan. Mujahadah adalah upaya yang dilakukan secara bersungguh-sungguh untuk melawan hawa nafsu dan ambisi pribadi tujuannya untuk memperoleh pengetahuan mengenai Allah dan kebesaran dari-Nya. Mujahadah dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan untuk melawan serta menaklukkan hawa nafsu, kemaksiatan, dan menahan diri dengan tidak melakukan hal-hal haram, makruh, ataupun mubah dengan bersungguh-sungguh.¹⁶ Kegiatan mujahadah dapat berupa membaca Al-Qur'an bersama-sama, salat duha berjamaah, zikir bersama, melaksanakan puasa sunah senin-kamis, mengerjakan salat sunah rawatib hingga memperbanyak amalan sosial dengan penuh keiklasan serta mampu menahan hawa nafsu amarah.¹⁷

Mujahadah adalah berusaha dengan bersungguh - sungguh agar mampu menyingkirkan hawa nafsu dan syahwat bahkan sampai pada tahap dapat menghapuskannya. Dalam pelaksanaannya mujahadah dilakukan oleh seseorang yang disebut mujahid. Mujahid adalah seseorang yang berusaha dengan sungguh-sungguh agar dapat membebaskan

¹⁴ Munandir, *Beberapa Pikiran Mengenai Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII, 1987), hlm. 9

¹⁵ Tarmidzi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana publishing, 2018), hlm.66

¹⁶ Syamsun Niam, *Tasawuf Studies*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.104

¹⁷ Darmadi, *Konservasi Sumber Daya Manusia Dalam Ekosistem Pendidikan Islam*, (Gresik: CV. Jendela Sastra Press, 2018), hlm.275

dirinya dari kekangan hawa nafsu manusiawi, mengendalikan diri dan supaya tidak hanya fokus pada keinginan duniawinya saja. Kegiatan mujahadah dapat dilakukan untuk membentuk akhlak karimah siswa sebab didalamnya mengandung nilai-nilai yang sesuai dengan akhlak karimah.¹⁸

Dalam pelaksanaannya polarisasi terhadap makna mujahadah dapat dihilangkan. Sebab, mujahadah dapat dikatakan sebagai bentuk ibadah yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh dan berserah diri kepada Allah SWT dari tahap awal memulai suatu amalan hingga doa akhir penutup amalan.¹⁹ Mujahadah memiliki banyak unsur salah satunya seperti seseorang yang selalu melakukan salat sunah, membaca Al-Qur'an, zikir dapat dikatakan sedang bermujahadah.

Bimbingan islami dapat dilakukan dengan beberapa tahap yaitu: Pertama tahap pembukaan adalah kegiatan mempersiapkan segala hal sebelum melakukan bimbingan islami. Misalnya dengan meyakinkan individu akan adanya Allah yang mengatur segala hal yang ada di dunia dan akhirat dengan cara berdoa bersama. Kedua tahap kegiatan yaitu kegiatan mendorong dan membantu individu untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan benar (kegiatan inti). Ketiga tahap pengakhiran yaitu mengakhiri kegiatan dengan cara melakukan doa penutup.²⁰

Selain itu, ada beberapa prinsip yang harus dipahami dalam kegiatan bimbingan islami yaitu:²¹

¹⁸ Abdul Qodir Isa, *Hakekat Tasawuf*, (Jakarta: Qitshi Press, 2005), hlm.72

¹⁹ K. Zainuru Ihsan dan M. Fathurahman, *Mujahadah Bacaan dan Amalan Penting Untuk Mempercepat Terkabulnya Hajat*, (Klaten: Medpress, 2014), hlm.28

²⁰ Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 214-216

²¹ Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 208-216

- 1) Menerima dengan ikhlas bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan takdir Allah, dan segala bentuk perbuatan akan mendapatkan konsekuensinya.
 - 2) Menanamkan dalam diri bahwa segala sesuatu yang dilakukan adalah ibadah.
 - 3) Memahami bahwa setiap perbuatan kelak akan mendapatkan pertanggung jawaban.
 - 4) Dapat memperkuat keimanan.
 - 5) Bersumber pada Al-Qur'an
 - 6) Mampu memahami potensi dalam diri yang sesuai dengan ketentuan ajaran agama.
 - 7) Sebagai sesama umat muslim saling mengingatkan satu sama lain dalam hal kebaikan.
- b. Akhlak Karimah

Akhlak karimah adalah tingkah laku terpuji yang dilakukan manusia yang diwujudkan dalam bentuk tindak tanduk yang keluar hati nurani seseorang. Dengan menggunakan hati nurani dan ketaatan kepada Allah maka akan menghasilkan sifat-sifat terpuji. Sifat terpuji seseorang sebagai tanda kesempurnaan dan kedekatan kepada Allah.²²

Akhlak karimah adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang berperan untuk membentuk perilaku manusia dalam kehidupannya. Maka dari itu, dengan adanya akhlak sebagai pengontrol perilaku manusia agar tidak menyakiti orang lain dalam kehidupannya.²³

Secara umum ada beberapa indikator akhlak islami, pertama tertanamnya kebaikan yang mutlak pada dirinya, selalu melakukan kebaikan kapan saja dan dimana saja, selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Selain itu, indikator dari akhlak karimah yaitu:²⁴

²² Moh Amri, La Ode Ismalil A, M. Rusmin, *Aqidah Akhlak*, (Makasar: Risna Mosiba, 2018). hlm.126

²³ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV. Pustaka setia, 2010), hlm, 88

²⁴ Beni Ahmad S dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), hlm.206

- 1) Selalu melaksanakan perbuatan yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan *as-sunah* sesuai dengan perintah Allah dan Rasulullah yang
- 2) Perbuatannya dapat memberikan kemaslahatan di dunia dan akhirat
- 3) Meningkatkan martabat kehidupan dimata Allah dan sesama manusia
- 4) Saling mengingatkan dan menasehati dalam kebaikan sesuai dengan syariat islam.

Sebenarnya ruang lingkup akhlak dalam ajaran Islam sangatlah luas, sebab dalam penerapannya selalu berkaitan dengan pola hubungan. Menurut Syawaluddin Nasution, ruang lingkup akhlak islami meliputi: akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap manusia.²⁵ Islam sangat memperhatikan pola hubungan umatnya kepada semua yang menyangkut dengan kehidupan umatnya. Bahkan didalam Al-Qur'an telah mengajarkan perilaku yang harusnya dimiliki oleh setiap umatnya.

Sedangkan menurut Siti Rohmah, ruang lingkup akhlak islami yaitu: pertama akhlak kepada Allah meliputi islam, iman dan ihsan. Kedua, akhlak terhadap sesama meliputi: akhlak kepada Rasulullah SAW, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak kepada keluarga, sahabat dan kerabat, akhlak kepada tetangga, akhlak terhadap masyarakat. Ketiga, akhlak kepada lingkungan.²⁶

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa macam akhlak karimah. Pertama, akhlak manusia sebagai hamba Allah (Akhlak kepada Allah) seperti mentauhidkan Allah, beribadah kepada Allah, bertakwa, bertawakal, bersabar, bersyukur dll. Kedua, akhlak terhadap sesama manusia yaitu dapat ditunjukkan dengan sikap

²⁵ Syawaluddin Nasution, *Akhlak Tasawuf (Sebuah Perjalanan Spiritualitas Menuju Insan Paripurna*, (Medan: Perdana publishing, 2020), hlm.50

²⁶ Siti Rohmah, *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*, (Pekalongan: PT. Nasya Explanding Management, 2021), hlm.41

menghormati perasaan orang lain, menepati janji, amanah, tidak merendahkan orang lain, saling menyayangi dll. Ketiga, akhlak terhadap alam dapat ditunjukkan dengan cara menjaga lingkungan sekitar dengan tidak membuang sampah sembarangan, tidak menebang pohon sembarangan, dan menjaga lingkungan sekitar.²⁷

2. Penelitian Yang Relevan

Guna memperkuat serta memberikan pemberbaharuan pada penelitian ini, penulis mengkaji beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis. Dengan judul penelitian:

Pertama, Penelitian Vieri Fahri Syaiffudin pada tahun 2022 dengan judul “Metode Bimbingan Islam Untuk Membina Akhlak Remaja di Ikatan Remaja Pancoran (IRPAN) Jakarta Selatan”. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada permasalahan yang diangkat yaitu mengenai akhlak karimah dengan menggunakan metode bimbingan islam. Perbedaan yang ada pada penelitian tersebut dengan penelitian penulis berupa subjek penelitian. Jika dalam penelitian tersebut subjeknya yaitu remaja yang berkumpul pada Ikatan Remaja Pancoran (IRPAN) sedangkan dalam penelitian penulis subjeknya adalah siswa SMA.²⁸

Kedua, penelitian Ibrahim Siddiq pada tahun 2020 dengan judul “Bimbingan Agama Dalam Membentuk Akhlak Karimah Santri di Pondok Pesantren Almahmudah Kemiling Bandar Lampung”. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada kegiatan pembentukan akhlak karimah melalui bimbingan agama islam. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada subjek penelitian.

²⁷ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 149-154

²⁸ Viery Fahri Syaiffudin, “Metode Bimbingan Islam Untuk Membina Akhlak Remaja di Ikatan Remaja Pancoran (IRPAN) Jakarta Selatan”, *Skripsi*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022)

Subjek pada penelitian tersebut yaitu para santri sedangkan pada penelitian penulis menggunakan subjek siswa SMA.²⁹

Ketiga, penelitian Deden Dienul Haq dan Zuyyina Candra Kirana pada tahun 2022 yang berjudul “Pembentukan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Kediri Melalui Kegiatan Mujahadah”. Persamaan penelitian tersebut terletak pada layanan yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan menggunakan kegiatan mujahadah dalam membentuk akhlak. Perbedaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada subjek penelitian. Subjek pada penelitian tersebut yaitu para santri sedangkan subjek pada penelitian penulis yaitu siswa SMA. Kemudian, pada penelitian tersebut lebih membahas pembentukan karakter religius sedangkan pada penelitian penulis lebih membahas pembentukan akhlak karimah melalui bimbingan islami.³⁰

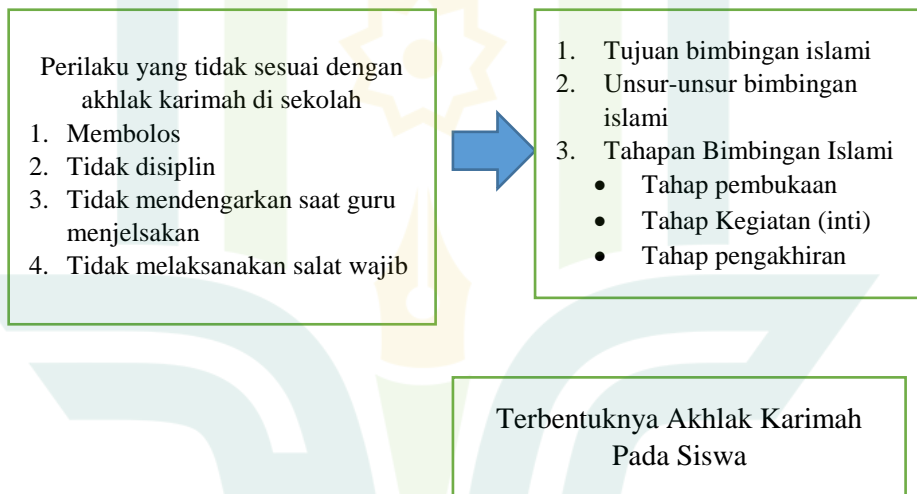
3. Kerangka Berfikir

Fase remaja adalah fase pertumbuhan yang ditandai dengan adanya proses pencarian jati diri seseorang. Pada fase ini biasanya akan berpengaruh pada sikap, perilaku, kesehatan serta kepribadian pada remaja. Banyaknya pelanggaran yang dilakukan remaja yang harus segera diatasi seperti: tidak beribadah, membolos, tidak disiplin, tidak menghargai saat guru menjelaskan di kelas, tidak belajar secara sungguh-sungguh, dan membuang sampah sembarangan. Maka dari itu sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan akhlak karimah siswanya. Salah satu langkah unik yang dilakukan oleh SMA N 1 Kersana dalam membentuk akhlak karimah pada siswanya dengan menggunakan bimbingan islami melalui metode mujahadah.

²⁹ Ibrahim Shiddiq, “Bimbingan Agama Dalam Membentuk Akhlak Karimah Santri Di Pondok Pesantren Almahmudah Kemiling Bandar Lampung”, *Skripsi*, (Lampung: UIN Radenintan Lampung, 2020)

³⁰ Deden Dienul Haq dan Zuyyina Candra Kirana, “Pembentukan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Kediri Melalui Kegiatan Mujahadah”, *Jurnal Kependidikan islam*, (Kediri: IAIN Hasanuddun Pare Kediri, 2022)

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mengkaji tentang mujahadah sebagai metode bimbingan islami untuk membentuk akhlak karimah siswa di SMA N 1 Kersana. Akhlak karimah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai mana yang telah dijelaskan oleh Beni Ahmad A dan Abdul Hamid yaitu: selalu melaksanakan perbuatan atas perintah Allah dan Rasulullah yang sesuai dengan Al-Quran dan as-sunah, perbuatannya dapat memberikan kemaslahatan di dunia dan akhirat, dapat meningkatkan martabat dimata Allah dan sesama manusia, serta saling mengingatkan dan menasehati dalam kebaikan sesuai dengan syariat islam. Pelaksanaan bimbingan islami melalui metode mujahadah dapat dilakukan melalui tujuan, unsur dan beberapa tahap pelaksanaan yaitu: tahap pembukaan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Dengan demikian maka terbentuk kerangka berfikir seperti dibawah ini:



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah cara yang akan dilakukan untuk melakukan penelitian yang didalamnya mencakup:

1. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara datang ke tempat penelitian untuk meneliti objek dan mencari data-data terkait dengan pembahasan yang kongkrit di lokasi penelitian.³¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode penelitian kualitatif, yang didalamnya menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata. Penelitian kualitatif berupaya untuk memahami fenomena-fenomena yang ditemui pada subjek penelitian.³² Maka dari itu, dalam penelitian ini meneliti secara langsung bagaimana kondisi siswa yang ada di SMA N 1 Kersana, terutama pada kondisi penerapan akhlak karimah pada siswa.

b. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi. Pendekatan psikologi adalah pendekatan yang bertujuan untuk dapat melihat keadaan jiwa pribadi seseorang dengan hubungan agamanya. Seperti melihat keadaan spiritual, dampak dan konsekuensi individu dari hubungan antara agama dan jiwa manusia.³³

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat diperoleh secara langsung dari subjek informasi yang akan

³¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 96

³² Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Jurnal Kajian Mata Kuliah Umum*, (Yogyakarta: UIN Yogyakarta, 2021), hlm.36

³³ Khairul, et all, "Metode Pendekatan Psikologis Dalam Studi Islam", *Journal Al-Mahyra*, 2021, hlm.23

diteliti.³⁴ Sumber data primer ini diambil melalui wawancara secara langsung kepada kepala sekolah, Waka kesiswaan, Pembina rohis, guru BK dan kepada beberapa siswa yang ada di SMA N 1 Kersana.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang didapatkan dari subjek pendukung dalam penelitian. Dengan tujuan untuk memperjelas sumber data primer. Data ini meliputi buku-buku dan jurnal penunjang yang berkaitan dengan judul.

3. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai salah satu langkah memperoleh sumber informasi yang dilakukan dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan lisan mengenai kepada informan mengenai obyek atau peristiwa yang berkaitan dengan penelitian.³⁵ Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, Waka kesiswaan, Pembina rohis, guru BK dan kepada beberapa siswa yang ada di SMA N 1 Kersana. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi akhlak karimah siswa serta kegiatan bimbingan islami di SMA N 1 Kersana.

b. Pengamatan atau observasi

Observasi yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Biasanya dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati keadaan atau kondisi akhlak karimah yang ada di SMA N 1 Kersana. Serta mengamati bagaimana pelaksanaan bimbingan islami untuk membentuk akhlak karimah di SMA N 1 Kersana.

³⁴ Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)*, (Yogyakarta: Quadrant, 2020), hlm.7

³⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), hlm.125

c. Dokumentasi

Melakukan dokumentasi melalui pengumpulan data yang didapatkan dari gambaran subjek. Dengan menggunakan media tertulis atau dokumen tertulis yang dibuat oleh subjek yang bersangkutan.³⁶ Dalam kegiatan ini juga perlu adanya dokumentasi guna mendukung data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Dokumentasi ini dapat berupa tulisan-tulisan, audio bahkan foto yang diperoleh selama proses pelaksanaan bimbingan islami untuk membentuk akhlak karimah siswa di SMA N 1 Kersana.

d. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk mengelola data-data yang diperoleh dari seorang peneliti yang kemudian ditranskripsikan melalui proses reduksi data. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh pada data penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, maka perlu adanya sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan teori, meliputi: Sub Bab pertama, bimbingan islami yaitu mengenai pengertian, fungsi, tujuan, prinsip, pendekatan, unsur, tahapan dan metode bimbingan islami. Sub Bab kedua, metode mujahadah yaitu mengenai pengertian, macam-macam mujahadah, manfaat dan tahapan mujahadah. Sub Bab ketiga, akhlak karimah meliputi pengertian, macam-macam akhlak, prinsip akhlak karimah, ciri-ciri akhlak karimah, ruang

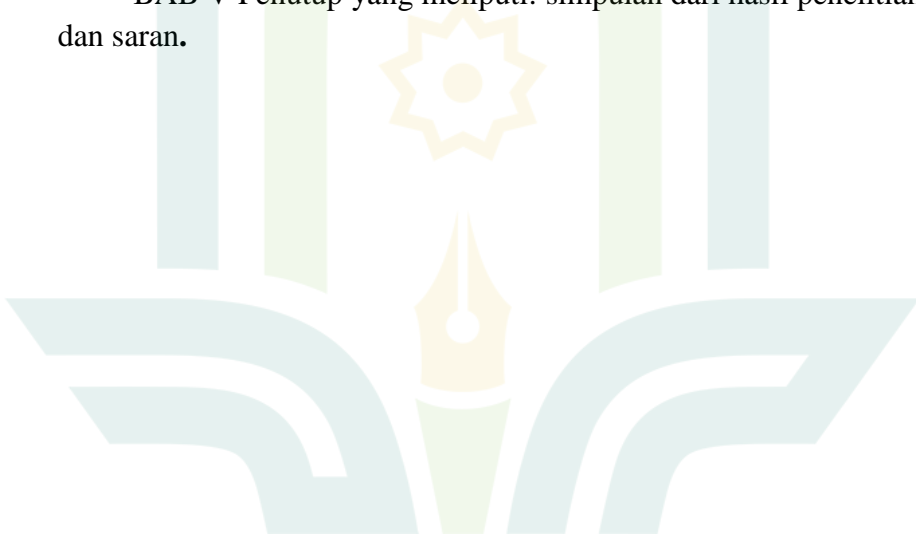
³⁶ Blasius Sudarsono, "Memahami Dokumentasi", *jurnal ilmiah perpustakaan dan informasi*, (Acarya Pustaka,2017), hlm.64

lingkup dan indikator akhlak karimah serta manfaat akhlak karimah

BAB III Hasil penelitian tentang pelaksanaan bimbingan islami melalui metode mujahadah untuk membentuk akhlak karimah siswa di SMA N 1 Kersana yang terdiri dari tiga sub bab. Pertama, meliputi gambaran umum SMA N 1 Kersana. Kedua, pelaksanaan bimbingan islami melalui metode mujahadah untuk membentuk akhlak karimah siswa di SMA N 1 Kersana. Ketiga, kondisi akhlak karimah siswa setelah mengikuti kegiatan bimbingan islami melalui metode mujahadah di SMA N 1 Kersana.

BAB IV Analisis hasil penelitian, meliputi analisis pelaksanaan kegiatan bimbingan islami melalui metode mujahadah untuk membentuk akhlak karimah siswa di SMA N 1 Kersana dan analisis mengenai akhlak karimah siswa setelah mengikuti kegiatan bimbingan islami di SMA N 1 Kersana.

BAB V Penutup yang meliputi: simpulan dari hasil penelitian dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “bimbingan islami melalui metode mujahadah untuk membentuk akhlak karimah siswa di SMA N 1 Kersana” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan islami melalui metode mujahadah di SMA N 1 Kersana dilakukan berdasarkan tujuan, unsur dan tahapan pelaksanaan dari bimbingan islami. Pada pelaksanaan kegiatan bimbingan islami melalui metode mujahadah di SMA N 1 Kersana dipimpin oleh seorang *Mursyid* (pembimbing) yaitu Kepala sekolah, Waka kesiswaan, pembina rohis dan guru BK, kepada seluruh siswa di SMA N 1 Kersana. Dengan tujuannya untuk membentuk akhlak karimah siswa. Selain itu, pelaksanaan bimbingan islami melalui metode mujahadah dilakukan dengan tiga tahapan yaitu: tahap pembukaan, tahap kegiatan (inti) dan tahap penutup. Kegiatan ini dilakukan dengan cara pembacaan surah Al-Quran dan asmaul husna secara bersama-sama.
2. Kondisi siswa di SMA N 1 Kersana sebelum mengikuti kegiatan bimbingan islami melalui metode mujahadah yaitu: malas melaksanakan salat wajib di sekolah, tidak menghargai saat guru menjelaskan di kelas, membolos dan tidak disiplin. Namun, setelah mengikuti kegiatan bimbingan islami melalui metode mujahadah siswa menjadi rajin melaksanakan salat wajib bahkan mengerjakan salat sunah duha di sekolah, dapat menghargai guru dan orang tua, disiplin dan saling menasehati dalam kebaikan.

B. Saran

1. Bagi siswa diharapkan dapat bekerjasama untuk mengikuti kegiatan dengan baik serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi guru BK sebaiknya ikut mempertegas kembali peraturan bagi siswa-siswa yang melanggar dan tidak mengikuti setiap kegiatan bimbingan islami.
3. Bagi tempat penelitian yaitu SMA N 1 Kersana diharapkan kegiatan ini selalu dijaga karena memberikan dampak positif bagi seluruh warga sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen. (2002). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta selatan: Ciputat Pers.
- Aini, S. Q. (2017). Bentuk-Bentuk Pelanggaran Disiplin Pada Siswa Sekolah Menengan Pertama (SMP) di Kabupaten Pati. *jurnal. CV Mitra Sejati, pati*.
- Ainul, D. (2016). "Terapi Psikospiritual Dalam Kajian Sufistik". *Jurnal Studi Islam dan Humaniora, banjarmasin* .
- Aisyah, I. (2024, april 1). wawancara pribadi . (G. P. Rohis, Pewawancara)
- Al-Bani, M. (2019). *Agar Hati Tak Mati Berkali-Kali Mendidik Hati Menggapai Cinta Ilahhi*. solo : PT Era Adicitra Intermedia.
- Amin, S. M. (2016). *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Ansori, A. (2015). *Peran Tasawuf Perkotaan (Urban Sufism Dalam Mengatasi Problematik Psokologis (Studi Kasus Pada Kaum Eksekutif di Bandar Lampung)*. Bandar Lampung: Permatane.
- Anwar, R. (2010). *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ar-Razi, S. (2011). *Menyelami Spiritualitas Islam Jalan Menemukan Jati Diri*. Tangerang Selatan: Alvabet.
- Azzel, A. M. (2011). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Badan Pusat Statistik "Statistik Kriminal 2023 volume 14, 2. (2023). *Badan Pusat Statistik "Statistik Kriminal 2023 volume 14, 2023"*, .
- Bahar, M. A. (2015). *Akhlak Tasawuf*. Serang : A-Empat,.
- Beni Ahmad S, A. H. (2010). *Ilmu Akhlak*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Chirzin, M. (2003). *Glosari Al-Qur'an* . yogyakarta: Lazuardi.

- Dahlan, A. C. (2009). *Bimbingan dan Konseling Sejarah, Konsep dan Pendekatannya*. Yogyakarta : PURA PUSTAKA,.
- Damanhuri. (2010). Akhlak Tasawuf. *PENA, aceh*.
- Fadli, M. R. (2021). “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif” . *Jurnal Kajian Mata Kuliah Umum*.
- Faqih, A. R. (2004). *Bimbingan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UI Pers.
- Fathoni, A. (2011). Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi,. *PT Rineka Cipta*, .
- Fathurahman, K. Z. (2014). *Mujahadah Bacaan dan Amalan Penting Untuk Mempercepat Terkabulnya Hajat*. Klaten: Medpress.
- Gazali, A. (2022). Dakwah dan Bimbingan Islami. *Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah*,, 3.
- Hamid, B. A. (2010). *Ilmu Akhlak*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Hidayat, N. (2013). *Akhlak Tasawuf*,. Yogyakarta: Ombak.
- Hikmawati, F. (2015). *Bimbingan dan Konseling Perspektif Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindon Persada.
- Hikmawati, F. (2015). *Bimbingan dan Konseling Perspektif Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindon Persada.
- Hikmawati, F. (2016). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindon Persada.
- Ibrahim Shiddiq. (2020). Bimbingan Agama Dalam Membentuk Akhlaqul Kharimah Santri Di Pondok Pesantren Almahmudah Kemiling Bandar Lampung. *skripsi* .
- Indah Puji L, S. A. (2021). Model Pencegahan Kenakalan Remaja Dengan Pendidikan Islam. *PENERBIT ADAB*,, *indramayu*.
- IS. (2024, april 1). wawancara pribadi . (siswa, Pewawancara)

- Isa, A. Q. (2005). *Hakekat Tasawuf*. Jakarta: Qitshi Press.
- Jaya, M. L. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata). *Quadrant, yogyakarta* .
- Kamaruzzaman. (2016). *Bimbingan dan Konseling*. Pontianak: Pustaka Rumah Aloy.
- Kersana, W. R. (2024, Mei 19). *Website Resmi SMA N 1 Kersana*. Diambil kembali dari Website Resmi SMA N 1 Kersana: <https://sman1kersana.sch.id/>
- Kirana, D. D. (2022). Pembentukan Karakter Religius Santri Di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Kediri Melalui Kegiatan Mujahadah. *Jurnal Kependidikan islam. Jurnal Kependidikan islam*.
- Kusnawan, A. (2020). *Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Lubis, L. (2021). *Konseling dan Terapi Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- MAF. (2024, april 1). wawancara pribadi . (siswa)
- Maghfiroh, L. (2020). Penanaman Nilai Spiritualitas Melalui Mujahadah Nihadlul Mustaghfirin Terhadap Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam Al-Falah Salatiga. *Journal of ethnic and spirituality*, 20.
- Mahjiddin. (2010). Akhlak Tasawuf II. *Kalam Mulia, jakarta* .
- Moh Amri, L. O. (2018). Aqidah Akhlak,. *Risna Mosiba, makasar* .
- Mulyadi. (2016). *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. JAKARTA : kencana .
- Munandir. (1987). Beberapa Pikiran Mengenai Bimbingan Dan Konseling Islam, . *UII, Yogkarta* .
- Murniasih, S. (2023, november 6). Wawancara Pribadi,.

- Mustofa. (2014). *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nasrul. (2015). *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nasution, S. (2020). *Akhlak Tasawuf (Sebuah Perjalanan Spiritualitas Menuju Insan Paripurna)*. medan : Perdana publishing.
- Nata, A. (2011). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ni'mah, M. *Perilaku Mujahadah An-Nafs, Husnuzah dan Ukhuwah*. Klaten: Cempaka Putih.
- Niam, S. (2014). *Tasawuf Studies*. yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- NNA. (2024, april 1). wawancara pribadi . (siswa)
- Nugrahani, F. (2014). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. *surakarta* .
- Nuridin. (2024, april 1). wawancara pribadi . (kepala sekolah)
- Pujiastuti, R. D. (2024, april 1). wawancara pribadi . (Waka Kesiswaan)
- RA. (2024, april 1). wawancara pribadi . (siswa)
- Rohmah, S. (2021). *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*. Pekalongan: PT. Nasya Explanding Management.
- Sanusi, A. (2007). *Pohon Rindang: Upaya Menggapai Makna Hidup Sejati*. Depok: Gema Insani.
- Setiawan, E. (2017). “Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al Ghazali. *Jurnal Kependidikan, purwokerto* .
- SN. (2024, april 1). wawancara pribadi . (siswa)
- Sudarsono, B. (2017). Memahami Dokumentasi. *jurnal* .
- Sutoyo, A. (2019). *Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Syaiffudin, V. F. (2022). Metode Bimbingan Islam Untuk Membina Akhlak Remaja di Ikatan Remaja Pancoran (IRPAN) Jakarta Selatan. *Skripsi*,.

Tanjung, S. (2021). *Bimbingan Konseling Islami Di Pesantren*. Medan: UMSU Press.

Tarmidzi. (2018). *Bimbingan Konseling Islami*,. medan : Perdana publishing.

TH. (2024, april 1). wawancara pribadi . (siswa)

Titik Astutik, S. T. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah. *Jurnal Of Democratia*.

TR. (2024, april 1). wawancara pribadi . (siswa)

Ulfi Rahmawati, A. K. “Implementasi Kegiatan Mujahadah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa MA Padureso Kebumen”. *jurnal, (Universitas Sains Al-Qur'an)*.

